



## **SOSIALISASI PENANGGULANGAN PENCEMARAN DAN PERLINDUNGAN MARITIM DI WILAYAH KERJA UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III JUWANA**

Indah Saraswati<sup>1</sup>, Vega F. Andromeda<sup>2</sup>, Sumardi<sup>3</sup>, Heri Trimoelyo<sup>4</sup>

Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Email : [Indahsaraswati008@gmail.com](mailto:Indahsaraswati008@gmail.com), [Vega.meida@gmail.com](mailto:Vega.meida@gmail.com),

[Sumardi752@gmail.com](mailto:Sumardi752@gmail.com), [Heritrimoelyo01@gmail.com](mailto:Heritrimoelyo01@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Pollution is the contamination of an environment by objects that cannot be decomposed quickly by nature, according to Government Regulation No. 9 of 1999 concerning Control of Marine Pollution and Destruction is the entry or inclusion of living things, energy substances and/or other components into the marine environment by human activities so that the quality drops to a certain level which causes the marine environment to no longer comply with quality standards and/or functions. Therefore, the Semarang Shipping Polytechnic as a maritime higher education institution has three main tasks in the Tri Dharma of Higher Education, namely education and teaching, research and community service. Community service activities are the main task of the Central Research and Community Service Unit. The theme taken in this activity is sea pollution and protection of the maritime environment for fishing communities in the working area of the class III Juwana Port Administration Unit*

**Keywords:** *Marine Pollution, Environment*

### **ABSTRAK**

Pencemaran adalah terkontaminasinya suatu lingkungan oleh benda-benda yang tidak bisa diurai oleh alam secara cepat, menurut Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan perusakan Laut adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan laut oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan laut tidak sesuai lagi dengan baku mutu dan/atau fungsinya. Oleh sebab itu Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang maritim memiliki tiga tugas pokok dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tugas pokok dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tema yang diambil pada kegiatan ini adalah pencemaran laut dan perlindungan lingkungan maritim bagi masyarakat nelayan di wilayah kerja Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.

**Kata kunci:** Pencemaran Laut, Perlindungan lingkungan maritim

## **PENDAHULUAN**

Kapal-kapal ikan di pelabuhan Juwana dari tahun ketahun memberikan kontribusi besar terhadap sampah laut. Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur penilaian sampah laut yaitu jumlah kapal, jumlah ABK kapal dan Jumlah perbekalan bahan permakanaan serta bahan bakar minyak. Setiap kapal diawaki minimal 20 orang sampai dengan 60 orang dengan perbekalan minimal 3 ton permakanaan dan 30 ton bahan bakar minyak sekali berangkat dan operasional di tengah laut kurang lebih selama 1 ( satu )bulan kemudian setelah satu bulan mendapatkan kiriman perbekalan permakanaan sebanyak 3 ton apabila satu kapal berlayar ditengah laut selama 6 bulan maka satu kapal membutuhkan 18 ton perbekalan permakanaan yang semua perbekalan itu pada umumnya dikemas dengan kemasan plastic dan botol plastik, Sedangkan sampai saat ini kapal tradisional tidak dilengkapi dengan tempat sampah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang undangan sehingga para anak buah kapal membuang sisa sampahnya langsung kelaut hal ini berakibat pada pencemaran akibat sampah palstik dan sampah organik menjadi tinggi.

Pemakaian bahan bakar minyak oleh satu kapal pada waktu berangkat dan selama operasional dilaut selama kegiatan menangkap ikan 6 sampai dengan 7 bulan membutuhkan bahan bakar minyak sebesar kurang lebih 60 ton perkapal, sedangkan kapal yang berangkat dari pelabuhan Juwana kelaut lepas lebih dari 1000 kapal dan ini mengakibatkan polusi atau pembuangan sisa bahan bakar minyak ke laut sangat tinggi. Kapal-kapal yang melaksanakan kegiatan perbaikan di sepanjang sungai juga menjadi distributor sampah dan limbah sisa bahan bakar, sisa pelumas, sisa anti fouling serta limbah cat yang di ketok langsung dibuang disungai sehingga jika musim kemarau air sungai menjadi hitam serta banyak sampah plastik, bahkan tanaman eceng gondok daunnya juga menjadi hitam karena tertutup oleh kotoran minyak. Tingkat kesadaran masyarakat nelayan Juwana sampai saat ini masih rendah serta masih minimnya sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah yang tepat dan tidak adanya sistem persampahan dikapal traditional atau peraturan tentang diharuskannya kapal mempunyai tempat sampah.

### **A. Tujuan Umum**

Untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai sampah, pencemaran laut dan cara menanggulangnya

### **B. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan kesadaran nelayan dan ABK kapal ikan di Pelabuhan Kelas III Juwana akan bahaya pencemaran lingkungan maritim.
2. Sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada nelayan dan ABK kapal ikan di Pelabuhan Kelas III Juwana.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sosisalisasi secara intensif adalah metode yang digunakan dalam pengabdian ini. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mengajak nelayan di Juwana untuk dapat berpartisipasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertempat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana pada tanggal 18 Maret 2021

dengan mematuhi protokol kesehatan dan penerapan *physical distancing* dengan jumlah peserta 65 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi dan target dalam indikator yang harus dipenuhi Lembaga Pendidikan yang sudah melaksanakan pola pengelolaan keuangan dalam Lembaga Badan Layanan Umum. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertempat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana dibuka oleh Kepala Bagian administrasi dan Ketarunaan mewakili Direktur politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam sambutan pembukaan Kepala Bagian Administrasi dan Ketarunaan menyatakan bahwa PIP Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Diharapkan kegiatan ini bermanfaat untuk masyarakat Juwana sehingga dapat meningkatkan kesadaran terhadap penanggulangan pencemaran dan perlindungan lingkungan maritim.

Penyampaian materi pertama oleh Heri Tri Mulyo, S.Pi, seorang pakar kelautan dan perikanan yang juga menjabat sebagai ketua paguyuban nelayan Juwana, dengan tema "Sampah Plastik dan Jaring". Dalam pemaparan disampaikan aturan-aturan yang berlaku mengenai Pemakaian alat tangkap. Materi selanjutnya disampaikan oleh Capt. H.S. Sumardi, S.H., M.M., M.Mar dengan tema "Pengendalian Sampah Plastik dan Limbah Jaring".

Materi yang disampaikan adalah tentang perlindungan lingkungan maritim, pada khususnya tentang kewajiban bagi setiap pelabuhan untuk menyediakan fasilitas penampungan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah no.21 tahun 2010.

Materi ketiga adalah mengenai pencemaran laut yang dipaparkan oleh Vega F. Andromeda, S.pd., S.H., M.Mar, dilanjutkan dengan paparan dari Capt. Indah Saraswati, S.Pd., M.T., M.Mar dengan tema "Perlindungan Lingkungan Maritim" yang secara khusus membahas mengenai penanganan limbah *anti fouling*. Pemaparan terakhir disampaikan oleh Kepala UPP Kelas III Juwana, Juwita Sandi Sary, S.H., M.M, yang membahas mengenai aturan docking, khususnya yang dimuat dalam HK.103/17/2017



## HASIL

Kegiatan Sosialisasi Penanggulangan Pencemaran Dan Perlindungan Maritim Di Wilayah Kerja Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas Iii Juwana ini berlangsung dengan baik, peserta pemaparan menyimak materi dengan sangat antusias dan ada beberapa pertanyaan yang di tanyakan kepada para narasumber.



Pada rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan serah terima souvenir kepada Kepala UPP Kelas III Juwana berupa 8 set tempat sampah. Tiap satu set tempat sampah yang diberikan terdiri dari 3 tabung yang digunakan untuk memisahkan sampah organik, non organik, dan sampah B3. Dengan adanya tempat sampah ini, diharapkan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih baik sehingga pencemaran lingkungan maritim dapat dikendalikan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini membekali kelompok nelayan di Juwana dengan tambahan pengetahuan tentang penanggulangan pencemaran maritim dan aturan-aturan yang berlaku mengenai pemakaian alat tangkap. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini kami harap dapat memberikan manfaat tambahan dan setelah kegiatan para peserta mengerti tentang pencemaran lingkungan maritim dan cara menanggulangnya, selain itu kegiatan ini dapat menjalin silaturahmi antara kelompok nelayan dengan tim pelaksana sehingga kedepannya dapat saling membantu dan menjalin kerjasama yang menguntungkan dari sisi pengetahuan terutama di bidang pelayaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sda/PP21-2010LingkunganMaritim.pdf>

Anwar S. 2016. "Membangun Keamanan Maritim Indonesia Dalam Analisa Kepentingan, Ancaman, dan Kekuatan Laut". Jurnal Pertahanan. Vol. 6, No. 3.

Edyanto, CB. H., 2008. "Penelitian Aspek Lingkungan Fisik Perairan Sekitar Pelabuhan Sabang". Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Vol 10, No. 2.

[www.hukumonline.com/berita/baca/masalah-dalam-penerapan-uu-pelayaran-broleh-pieter-batti](http://www.hukumonline.com/berita/baca/masalah-dalam-penerapan-uu-pelayaran-broleh-pieter-batti)

Robinson, Pencegahan pencemaran dari kapal